

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2017).

1.2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif ini terbagi menjadi dua, yaitu :

3.2.1 Data Primer

yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari subjek secara langsung, yaitu Pengurus Yayasan Jum'at Sedekah Indonesia

Data primer yaitu subjek dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, subjek dalam penelitian ini dipilih melalui teknik purposeful sampling. Purposeful sampling merupakan teknik dalam non-probability yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Herdiansyah, 2010).

Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 3 orang dengan kriteria sebagai berikut :

1. Laki-laki dan perempuan
2. Pengurus Yayasan Jum'at Sedekah Indonesia
3. Berusia 20-24 tahun
4. Beragam Islam

3.2.2 Data Sekunder

yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer (pertama). Dapat juga dikatakan data sekunder dapat berupa informan tahu (sekunder) sebanyak 2 orang yang merupakan anggota aktif. Selain itu, data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen, foto, video, dan dokumen resmi lainnya.

1.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 23 Maret 2019 - 21 Juni 2019 di Basecamp Yayasan Jum'at Sedekah Indonesia Palembang.

1.4. Metode Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas, dan spesifik. Selanjutnya, dijelaskan oleh Sugiyono bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan triangulasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara (Sugiyono, 2016).

1. Observasi

Observasi menurut Kusuma adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau objek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi non partisipan.

Menurut Kartono, observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki (Sugiyono, 2016).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Sugiyono, 2016).

Wawancara atau interview terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Ini berarti peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta rumusan masalah.

b. Wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang cukup mendalam karena adanya penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.

c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.

Bentuk wawancara pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur wawancara yang cukup mendalam karena adanya penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau jenis film, lain dari *record*". Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian juga akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang ada. Data dokumentasi yang nanti akan digunakan adalah berupa hasil foto maupun *recorder* kegiatan baik ketika wawancara terjadi maupun ketika observasi. Dokumentasi juga dapat berupa tulisan, gambaran atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016). Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai Yayasan Jum'at Sedekah Indonesia. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

1.5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2013).

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman,

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing/ verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

3.6. Keabsahan Data Penelitian

Adapun rencana pengujian data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep

validitas internal dari penelitian non-kualitatif, kriterium ini berfungsi: *pertama*, melaksanakan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. *Kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu (Herdiansyah, 2014).

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan membangun *trust* kembali dengan subjek agar data yang didapat sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber. Triangulasi dalam penelitian ini yaitu, triangulasi sumber, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan antara hasil wawancara dengan teori.

3. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.